KONTRIBUSI KOORDINASI MATA TANGAN DAN KELENTUKAN PINGGANG TERHADAP KEMAMPUAN *SMASH* ATLET BULUTANGKIS FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Kepelatihan sebagai salah satu Persyaratan
Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

FIRMA FITRI YANTI
NIM. 98296

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

PERSETUJUAN SKRIPSI

Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Nama	: FIRMA FITRI YANTI
NIM/BP	: 98296/2009
Progaram Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan	: Pendidikan Kepelatihan
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Drs. Yendrizal, M.Pd	**Donie, S.Pd M.Pd**
NIP. 19611113 198703 1 004	**NIP:19720717 199803 1 004**

Mengetahui Ketua
Jurusan Pendidikan Kepelatihan

Drs.Maidarman,M.Pd
NIP.19600507 198503 1 004

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang

Judul	: **Kontribusi Koordinasi Mata Tangan dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang**
Nama	: FIRMA FITRI YANTI
NIM/BP	: 98296/2009
Progaram Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan	: Pendidikan Kepelatihan
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji :

Nama			Tanda Tangan
Ketua	:	**Drs. Yendrizal, M.Pd**	
Sekretaris	:	**Donie, S.Pd, M.Pd**	
Anggota	:	**Drs. Maidarman, M.Pd**	
Anggota	:	**Drs. Setiady Tish**	
Anggota	:	**Drs. H.Hendri Irawadi, M.Pd**	

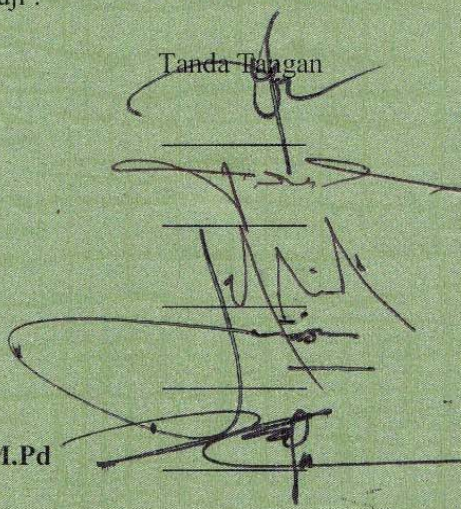

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang. Januari 2014
Yang Menyatakan

Firma Fitri Yanti

ABSTRAK

Firma Fitri Yanti : Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, hal ini berdasarkan pengamatan penulis pada atlet bulutangkis menunjukan bahwa pada saat melakukan *smash* s*huttlecock* sering tersangkut dinet, keluar dari lapangan permainan dan tidak tepat pada sasaran yang sulit diambil oleh lawan, sehingga sulit untuk mendapatkan angka. Masalah ini diduga dipengaruhi oleh koordinasi mata tangan dan kelentukan pinggang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata tangan dan kelentukan pinggang terhadap kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang masih aktif mengikuti latihan di cabang olahraga bulutangkis adalah 25 orang atlet putra. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *total sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel berjumlah 25 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen *ballwerfen und-fangen test* untuk mengukur koordinasi mata tangan dan *bridge-up test* untuk mengukur kelentukan pinggang, sedangkan untuk mengukur kemampuan *smash* digunakan tes pukulan *smash*. Analisa data dan pengujian hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik analisis korelasi sederhana dan sedangkan hipotesis 3 menggunakan teknik analisis korelasi ganda dengan taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

Temuan penelitian menunjukan bahwa diperoleh hasil sebagai berikut : 1)Koordinasi mata tangan memberi kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebesar 36,97%, 2) Kelentukan pinggang memberi kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebesar 30,18% , dan 3) Koordinasi mata tangan dan kelentukan pinggang secara bersama-sama memberi kontribusi terhadap kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang sebesar 57,46% .

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianyaNya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang"**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Asril, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hermanzoni, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Kepelatihan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Yendrizal, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya dalam bimbingan untuk memberikan masukan dan memberikan ilmunya dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Donie, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Hendri Irawadi, M.Pd, Drs. Maidarman, M.Pd dan Drs Setiady Tish selaku penguji yang akan memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini
7. Bapak/Ibu Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Teman–teman sejawat yang telah memberikan dorongan dan semangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Amin. Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Hal itu disebabkan oleh keterbatasan peneliti sendiri. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan penelitian ini untuk masa mendatang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya bagi kita semua. Amin...amin... Ya Robbal'alamin.

Padang, Januari 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK i

SURAT PERNYATAAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL vii

DAFTAR GAMBAR viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Pembatasan Masalah 8

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori 11

1. Hakikat Bulutangkis 11

2. Hakikat Kemampuan *Smash* Bulutangksi 18

3. Hakikat Koordinasi Mata-Tangan 24

4. Hakikat Kelentukan Pinggang 29

B. Kerangka Konseptual 33

C. Hipotesis 36

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 37

B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel 37
D. Definisi Operasional 38
E. Jenis dan Sumber Data 39
F. Teknik Pengumpulan Data 40
G. Instrumen Penelitian 41
H. Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif 51
1. Koordinasi mata-tangan 51
2. Kelentukan pinggang 52
3. Kemampuan *smash* 54
B. Pengujian Persyaratan Analisis 55
1. Uji normalitas 55
2. Uji Independensi Antar Variabel Bebas 57
C. Pengujian Hipotesis 57
D. Pembahasan 61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 68
B. Saran-saran 68

DAFTAR PUSTAKA 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tenaga Pembantu Pelaksanaan Tes 38

Tabel 2. Distribusi frekuensi Koordinasi Mata-Tangan (X_1) 48

Tabel 3. Distribusi frekuensi Kelentukan Pinggang (X_2) 50

Tabel 4. Distribusi frekuensi Kemampuan *Smash* (Y) 51

Tabel 5. Rangkuman hasil uji normalitas 52

Tabel 6. Uji signifikansi korelasi X_1 dan X_2 54

Tabel 7. Rangkuman hasil Analisis korelasi Koordinasi Mata-Tangan (X_1) dengan Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangksi Fakultas ilmu Keolahragaan UNP 55

Tabel 8. Rangkuman hasil Analisis Korelasi Kelentukan Pinggang (X_2) dengan Kemampuan *Smash* Atlet Bulutangksi Fakultas ilmu Keolahragaan UNP 56

Tabel 9. Rangkuman hasil Analisis Korelasi Koordinasi Mata-Tangan (X_1) dan Kelentukan Pinggang (X_2) secara bersama-sama dengan Kemampuan *Smash* (Y) Atlet Bulutangksi Fakultas ilmu Keolahragaan UNP 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lapangan Bulutangkis 15

Gambar 2. Cara Melakukan *Smash Forehand* 19

Gambar 3. Kerangka Koseptual..... 32

Gambar 4. *Ballwerfen Und-Fangen Test*..... 39

Gambar 5. Bentuk pelaksanaan *Bridge-up test*..... 41

Gambar 6. Alat tes dan daerah sasaran pukulkan *smash*..... 42

Gambar 7. Histogram koordinasi mata tangan (X_1) 49

Gambar 8. Histogram kelentukan pinggang (X_2) 50

Gambar 9. Histogram Kemampuan *Smash* (X_1)..... 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data mentah penelitian 69

Lampiran 2. Analisis uji normalitas sebaran data koordinasi mata-tangan melalui uji liliefors (X_1) 70

Lampiran 3. Analisis uji normalitas sebaran data kelentukan pinggang melalui uji liliefors (X_2) 71

Lampiran 4. Analisis uji normalitas sebaran data Kemampuan *Smash* melalui uji liliefors (Y) 72

Lampiran 5. Analisis distribusi frekeunsi..... 73

Lampiran 6. Pengolahan data dengan *T-score* sebaran data koordinasi mata-tangan (X_1) 75

Lampiran 7. Pengolahan data dengan *T-score* sebaran data kelentukan pinggang (X_2)..... 76

Lampiran 8. Pengolahan data dengan *T-score* sebaran data Kemampuan *Smash* (Y) 77

Lampiran 9. Analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda variabel tKoordinasi Mata-Tangan ($X_{1,}$) kelentukan pinggang ($X_{2)}$ dan Kemampuan *Smash* (Y**)** 78

Lampiran10. Perhitungan koefisien keorelasi sederhana dan ganda..... 79

Lampiran11. Perhitungan koefisien determinan sederhana dan ganda 83

Lampiran12. Daftar nilai kritis L untuk uji liliefors..... 84

Lampiran13. Daftar nilai Distribusi t Untuk Uji Keberartian Koefisien Korelasi..... 85

Lampiran14. Tabel dari harga dari *Product-Moment*..... 86

Lampiran15. Daftar luas di bawah lengkungan normal standart dari 0 ke z.... 87

Lampiran16. Foto Penelitian Koordinasi mata-tangan 88

Lampiran17. Foto Penelitian Kelentukan *Bridge-up* (Kayang) 89

Lampiran18. Foto Penelitian kemampuan *Smash* 90

Lampiran19. Foto Peneliti bersama sampel dan Pelatih bersama Peneliti 91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai tujuan manusia dalam melakukan aktifitas olahraga, diantaranya sebagai rekreasi, ada pula untuk mengisi waktu senggang, demikian pula bagi yang sakit untuk penyembuhan. Lain halnya bagi yang mengerti betapa pentingnya manfaat berolahraga untuk meningkatkan kebugaran jasmani, sehat rohani, bermanfaat bagi prestasi kerjanya. Sementara itu tidak sedikit pula yang menjadikan olahraga sebagai profesi dalam kehidupan, sebagai mata pencaharian pokok untuk menafkahi keluarga dan mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka sampai selesai.

Olahraga merupakan serangkaian aktifitas gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara kebugaran jasmani, rohani dan potensi sosial. Menurut Renstrom & Roux dalam A.S.Watson : Children in Sport dalam Bloomfield, J , Fricker P.A. and Fitch, K.D. (1992) Mengatakan bahwa

> Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (mempertahankan hidup) dan meningkatkan kemampuan gerak (meningkatkan kualitas hidup). Seperti halnya makan, Olahraga merupakan kebutuhan hidup yang sifatnya periodik; artinya Olahraga sebagai alat untuk memelihara dan membina kesehatan, tidak dapat ditinggalkan. Olahraga merupakan alat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, rohani dan sosial. Struktur anatomis-anthropometris dan fungsi fisiologisnya, stabilitas emosional dan kecerdasan intelektualnya maupun kemampuannya bersosialisasi dengan lingkungannya nyata lebih unggul pada siswa-siswa yang aktif mengikuti kegiatan Penjas-Or dari pada siswa-siswa yang tidak aktif mengikuti Penjas-Or.
>
> *(http://edwinsyarief.blogspot.com/2011/05/pengertian-olahraga.html)*

Olahraga juga dapat mendorong manusia untuk mengembangkan potensinya, baik potensi jasmani, rohani maupun sosial. Dalam Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 1 ayat 11 (2007: 3) menjelaskan bahwa "olahraga adalah segala kegiatan sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial".

Untuk tingkat yang lebih tinggi, berolahraga bertujuan meningkatkan prestasi untuk kepentingan individu dan kehormatan bangsa. Dalam Undang-Undang RI No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 4 (2007: 6) menjelaskan bahwa

> Keolahragaan Nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan Bangsa, memperkukuh ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat dan kehormatan Bangsa.

Salah satu cabang olahraga yang dapat meningkatkan prestasi adalah bulutangkis. Perkembangan olahraga bulutangkis di Indonesia tidak bisa dipisahkan dari perjuangan bangsa Indonesia secara keseluruhan baik pada masa lampau maupun .masa sekarang. Hal ini tertuang dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga PBSI yang dibentuk pada tanggal 5 Mei 1951 di kota Bandung berbunyi "Pembangunan olahraga bulutangkis adalah bagian dari pembangunan Bangsa Indonesia dalam rangka mewujudkan cita-cita perjuangan Bangsa" (Zarwan 2011: 4).

Olahraga bulutangkis merupakan salah satu olahraga terpopuler di Indonesia dari dahulu sampai sekarang. Bagi bangsa Indonesia olahraga bulutangkis merupakan olahraga semua lapisan masyarakat, karena dapat dimainkan oleh

anak-anak, dewasa, laki-laki atau perempuan. Selain sebagai olahraga rekreasi, olahraga bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang mampu membawa Bangsa Indonesia ke prestasi tingkat dunia, baik perorangan maupun beregu. Indonesia mampu memboyong beberapa lambang supremasi di bidang olahraga tersebut. Sehingga tidak jarang bulutangkis disebut primadonanya Indonesia di kancah olahraga Internasional.

Fakultas Ilmu Keolahragaan merupakan salah satu jurusan di Universitas Negeri Padang yang mendidik para mahasiwa/i khususnya pada bidang olahraga yang memiliki tiga jurusan yaitu: Pendidikan Olahraga, Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Ilmu Keolahragaan. Diantara begitu banyak mata kuliah cabang olahraga yang diajarkan para dosen pada mahasiswa adalah olahraga bulutangkis, pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa tentang suatu cabang olahraga yaitu mulai dari pengetahuan dasar, pendalaman sampai spesialisasi.

Disamping melalui mata kuliah untuk membina mahasiswa dalam berolahraga FIK UNP juga melakukan pembinaan melalui Ekstrakurikuler atau tempat mahasiswa berlatih suatu cabang olahraga diluar jadwal perkuliahan. Hal ini dapat kita rasakan dengan berdirinya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang melakukan pembinaan cabang olahraga bulutangkis dengan jumlah atlet 25 orang yang dilatih oleh Fitriadi S.Pd dan jadwal latihannya yaitu hari senin jam 19.30 s/d 22.00 dan hari kamis dengan jam yang sama.

Dari pembinaan bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas negeri Padang diharapkan para mahasiswa/i dapat melakukan permainan bulutangkis dengan baik, mulai dari penguasaan teknikya sampai tingkat kondisi fisik,

sehingga bisa mendapatkan juara dari kejuaraan-kejuaraan bulutangkis mulai dari tingkat daerah sampai tingkat yang lebih tinggi yang akan dapat membawa nama baik Universitas Negeri Padang.

Untuk meningkatan prestasi olahraga bulu tangkis terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, secara garis besar dapat dikelompokan atas dua faktor. Menurut Syafruddin (2011:80-81) menyatakan:

> Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi olahraga yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam yaitu dari diri atlet itu sendiri yaitu kemampuan fisik, teknik, taktik, dan kemampuan mentalnya. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi atlet yang berasal dari luar yaitu pelatih, pembina, iklim dan cuaca, gizi, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

Pendapat di atas mengemukakan bahwa untuk mencapai prestasi olahraga, banyak faktor yang mempengaruhi nya. Faktor yang dominan menentukan prestasi terbaik atlet adalah faktor internal eksternal, karena atlet tidak bisa menampilkan prestasi terbaiknya jika tidak didukung oleh kemampuan fisik yang prima, teknik, dan taktik yang baik serta kemampuan mental yang kuat. Sesuai dengan permainan bulutangkis adalah menciptakan poin sebanyak-banyaknya, dengan cara mematikan *shuttlecock* ke daerah lawan dan sulit bagi lawan melakukan pengembalian *shuttlecock.*

Untuk dapat menguasai permainan bulutangkis di atas didukung oleh kemampuan kondisi fisik yang bagus, kondisi fisik merupakan keadaan fisik atlet untuk melakukan aktivitas dengan merealisasikan kemampuan pribadi. Dalam permainan bulutangkis sangat dibutuhkan pukulan yang kuat, gerakan yang lincah dan gesit. Oleh karena itu, untuk memenuhi hal tersebut atlet harus memiliki kondisi fisik yang bagus yaitu kondisi fisik khusus seperti daya tahan kekuatan

otot lengan berguna ketika seorang atlet melakukan pukulan *smash* secara terus menerus, *power* otot tungkai berguna ketika seorang atlet melakukan loncatan saat melakukan pukulan *smash*, stamina yang tinggi berguna untuk ketahanan seorang pemain saat melakukan permainan yang lama, dan akurasi yang baik, selain itu kemampuan fisik seperti tinggi badan juga dapat mempengaruhi kemampuan *smash* karena dengan mempunyai tinggi badan yang bagus dapat memperoleh loncatan yang tinggi ketika melakukan *smash*. Selanjutnya atlet bulutangkis juga harus menguasai teknik bermain, karena bulutangkis adalah cabang olahraga yang menuntut penguasaan teknik bermain yang harus dikuasai dengan baik. Teknik merupakan keterampilan atlet dalam melakukan aktivitas bermain dalam bulutangkis.

Menurut Menurut Donie (2009:71),"Di dalam permainan bulutangkis ada beberapa teknik yaitu: 1. *Grip* (pegangan), 2. *Footwork* (pengaturan kerja kaki), 3. *Stroke* (penguasaan pukulan), dan 4. penguasaan pola permainan". Diantara baberapa teknik dasar bermain bulutangkis diatas, yang sangat penting untuk dikuasai dalam melakukan serangan adalah pukulan *smash*. "Dalam pelaksanaan *smash* ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: *forehand smash* dan *backhand smash*". Pukulan *smash* merupakan pukulan kunci untuk mematikan *shuttlecock* di pihak lawan, pukulan ini merupakan pukulan yang sangan sulit dikembalikan. Menurut Pendapat Zarwan, (2009:103) "Ciri dari pukulan *smash* adalah jalannya *shuttlecock* yang sangat cepat dan menukik tajam ke arah lapangan lawan". Selanjutnya faktor yang berasal dari luar yaitu seperti pelatih, pembina, iklim cuaca, gizi dan pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai untuk

melengkapi segala kebutuhan latihan maupun permainan seperti lapangan bulutangkis yang memadai.

Bulutangkis merupakan cabang olahraga bangsa Indonesia yang pada saat sekarang sudah banyak mengalami kemajuan. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya pembinaan serta pengembangan bulutangkis yaitu yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Namun dilihat dari prestasi yang didapat belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Pada tahun 2009 atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negei Padang mengikuti KEJURNAS mahasiswa di Kota Padang ada yang mendapatkan juara satu pada partai ganda putra, dan pada tahun 2011 mengikuti POPNAS di Batam tidak ada mendapat juara sama sekali.

Rendahnya prestasi atlet Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang diduga karena rendahnya tingkat kemampuan kondisi fisik pada aspek koordinasi mata-tangan dan kelentukan pinggang. Koordinasi mata tangan sangat dibutuhkan, hal ini dapat dirasakan pada saat melakukan pukulan pada *cock* dan mengarahkannya pada tempat yang sulit diambil oleh lawan yang membutuhkan koordinasi agar gerakan pelaksanaan *smash* sesuai dengan apa yang diharapakan. Selanjutnya kemampuan fisik yang mempengaruhi pukulan *smash* yaitu kelentukan pinggang, dalam melakukan pukulan *smash* sangat berpengaruh, karena pada saat melakukan smash diawali dengan ayunan tubuh ketika ingin melakukan pukulan *smash* sebagai gerakan dorong tubuh untuk menghasilkan pukulan *smash* lebih keras dan tajam. Logikanya apabila tinggi tingkat kelentukan pinggang seseorang maka hasil *smash* yang dilakukan akan bagus. Pada saat

melakukan pukulan *smash* agar hasilnya lebih keras dan tajam akan dipengaruhui daya ledak otot lengan yang akan memberikan kekuatan pada saat memukul *cock*. Disamping itu daya ledak otot bahu juga akan memberikan sumbangan untuk menghasilkan pukulan *smash* yang tajam dan keras, hal ini dapat dirasakan ketika gerakan tangan mengambil ayunan untuk melakukan pukulan *smash*. Jadi semakin baik koordinasi mata-tangan dan didukung oleh kelentukan yang baik semakin baik kemampuan *smash* yang dilakukan oleh atlet.

Selanjutnya berdasarkan wawancara dari bapak Fitriadi selaku pelatih dari atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang dan juga pengamatan peneliti bahwasanya pada Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang saat latihan dan terlihat ketika *game* pukulan *smash* yang dilakukan atlet sering tidak berhasil, hal ini terlihat dengan hasil *smash* bahwa s*huttlecock*e sering tersangkut dinet, keluar dari lapangan permainan dan tidak tepat pada sasaran yang sulit diambil oleh lawan, sehingga sulit untuk mendapatkan angka. diduga yang menyebabkan tidak berhasilnya dengan apa yang diharapkan pukulan *smash* atlet karena tidak bagusnya koordiansi mata tangan dan kelentukan pinggang Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dari fenomena yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut untuk membuktikan secara ilmiah dangan melakukan sebuah penelitian tentang "Kontribusi Koordianasi Mata Tangan dan Kelentukan Pinggang Terhadap Kemampuan *smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pengamatan penulis dilapangan bahwa, dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

1. Koordinasi mata tangan merupakan kondisi fisik yang dapat menghasilkan kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
2. Kelentukan pinggang merupakan kondisi fisik yang dapat menghasilkan kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Kondisi fisik merupakan komponen prestasi olahraga yang dapat meningkatkan kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Teknik merupakan komponen prestasi olahraga yang dapat meningkatkan kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
5. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan latihan sehingga sangat menunjang hasil dari kemampuan *smash* atlet bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *smash*. Namun berdasarkan

dugaan penulis faktor yang dominan adalah koordinasi mata tangan dan kelentukan pinggang, maka penelitian ini dibatasi pada masalah:

1) Koordinasi mata tangan
2) Kelentukan pinggang
3) Kemampuan *smash*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *smash* yang signifikan Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ?
2. Apakah terdapat kontribusi kelentukan Pinggang terhadap kemampuan *smash* yang signifikan Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang?
3. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan dan keluntukan pinggang secara bersama terhadap kemampuan *smash* yang signifikan Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Seberapa besar kontribusi kelentukan pinggang terhadap kemampuan *smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Seberapa besar kontribusi koordinasi mata tangan dan kelentukan pinggan secara bersama terhadap kemampuan *smash* Atlet Bulutangkis Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini berguna untuk :

1. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Pelatih, sebagai bahan masukan dalam rangka menyusun program latihan dan bentuk latihan yang baik yang akan diberikan kepada mahasiswa.
3. Atlet, agar dapat memahami tentang kemampuan smash mereka dan untuk dapat meningkatkanya lagi.
4. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa pada perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Pustaka Pusat Universitas Negeri Padang.